

ABSTRAK

IFRS diintrepetasikan sebagai standar akuntansi internasional berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan transparansi dan komparabilitas informasi dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu konvergensi IFRS diharapkan dapat mengurangi praktek manajemen laba pada perusahaan. Penelitian ini menguji perbedaan tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah penerapan kebijakan konvergensi IFRS yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi menggunakan model *modified Jones* dengan uji beda *t-test* model. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba aktual tidak mengalami penurunan secara signifikan setelah konvergensi IFRS.. *Principles Base* dalam standar IFRS juga bisa menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya standar tersebut dalam menekan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

Kata Kunci: manajemen laba, Internationa Financial Reporting Standard (IFRS)

ABSTRACT

IFRS interpreted as high quality standard that would increase transparency and comparability of financial statement. Therefore the level of earnings management is expected to be lower with IFRS convergence. This study investigates the difference of earnings management before and after the implementation of IFRS convergence in Indonesia. This study is using regression analysis using modified Jones model with paired t-test. The result shows that the level of earnings management decrease insignificant. Principle base in IFRS could be the cause why this standard couldn't lower earnings management effectively.

Keywords: earnings management, International Financial Reporting Standard (IFRS)